BAB 2 GAMBARAN UMUM WILAYAH KABUPATEN POHUWATO

2.1. Administrasi dan Geografis

Kabupaten Pohuwato sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Pohuwato di Provinsi Gorontalo memiliki wilayah seluas 4.244,31 km^2 (424.431 ha) atau sebesar 36,77 % dari total luas Provinsi Gorontalo. Kabupaten Pohuwato merupakan daerah otonom baru hasil pemekaran dari Kabupaten Boalemo pada tahun 2003 (UU No. 6 Tahun 2003). Secara administrasi saat ini terdiri dari 13 (tiga belas) kecamatan, yakni sebagai berikut :

1. Kecamatan Popayato
2. Kecamatan Popayato Barat
3. Kecamatan Popayato Timur
4. Kecamatan Lemito
5. Kecamatan Wanggarasi
6. Kecamatan Marisa
7. Kecamatan Patilanggio
8. Kecamatan Buntulia
9. Kecamatan Duhiadaa
10. Kecamatan Randangan
11. Kecamatan Taluditi
12. Kecamatan Paguat
13. Kecamatan Dengilo

Adapun batas-batas administrasi wilayah Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut :

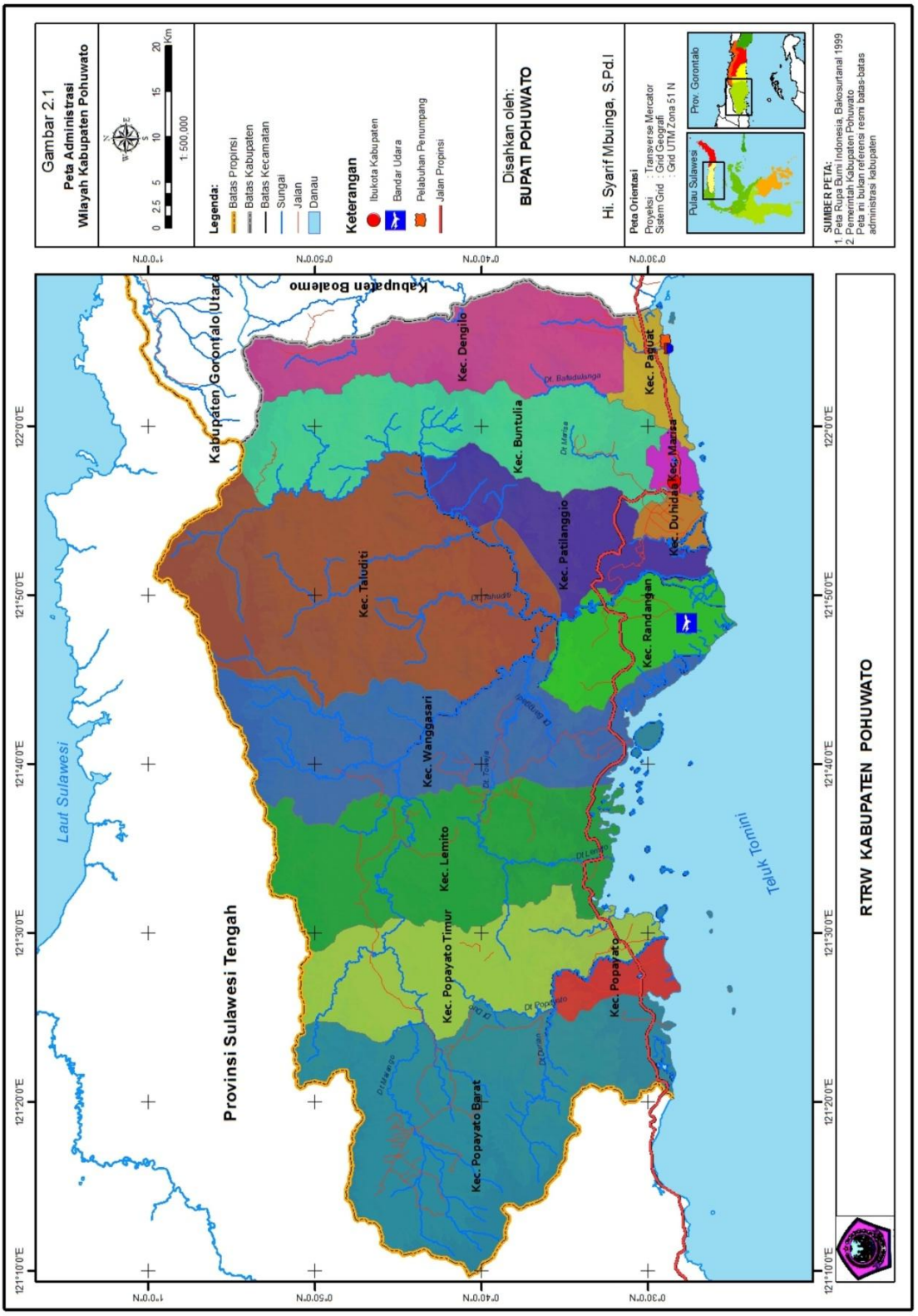
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Buol (Provinsi Sulawesi Tengah) dan Kabupaten Gorontalo Utara;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Parigi moutong dan Kabupaten Buol (Provinsi Sulawesi Tengah);
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Boalemo.

Kabupaten Pohuwato secara geografis terletak antara 0^{o} 22' – 0^{o} 57' Lintang Utara dan 121^{o} 23' – 122^{o} 19' Bujur Timur. Kabupaten Pohuwato secara geomorfologis merupakan wilayah tiga dimensi, yakni dataran, perbukitan/pegunungan, dan perairan (laut Teluk Tomini).

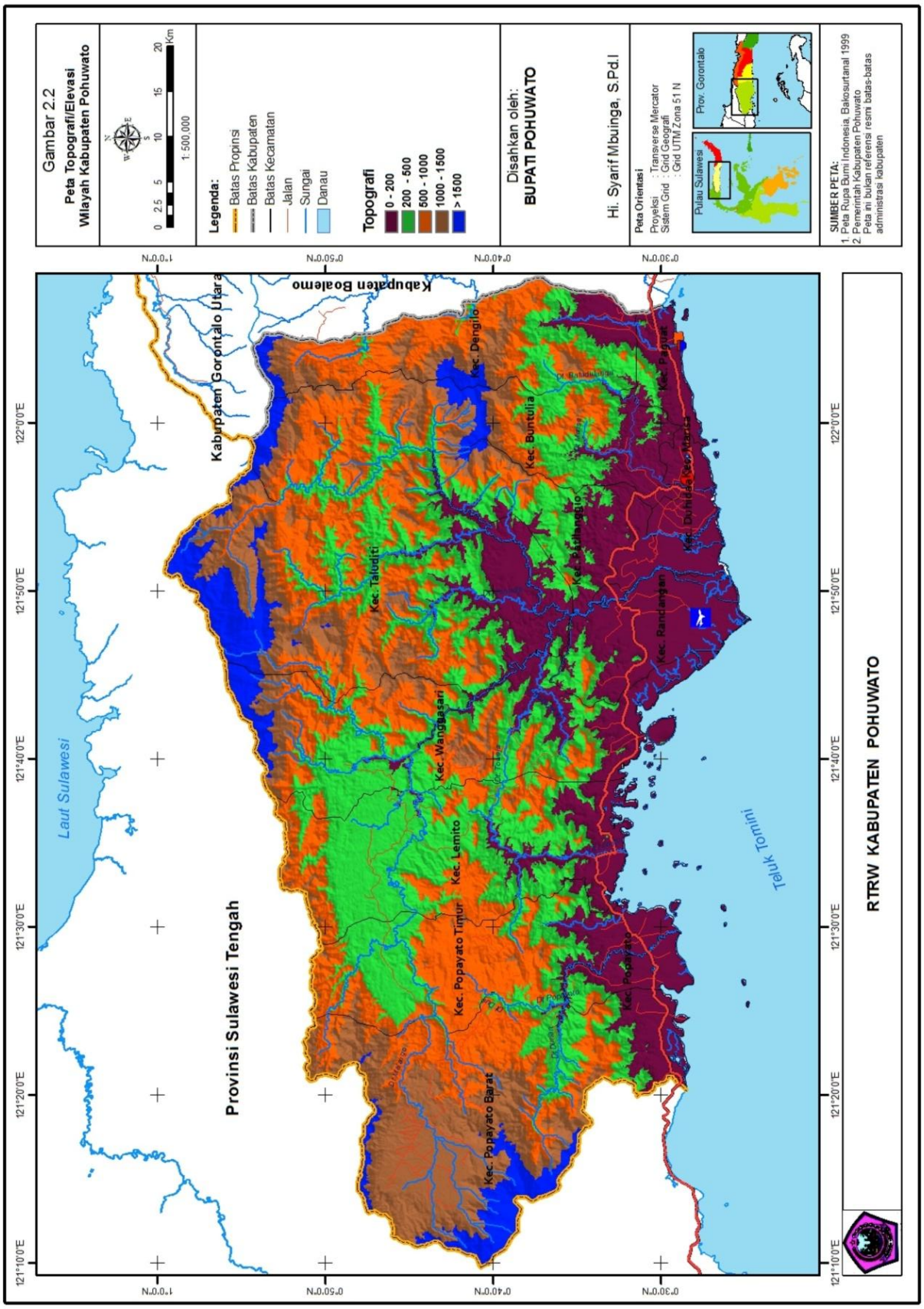
2.2. Karakteristik Fisik Wilayah

2.2.1. Topografi

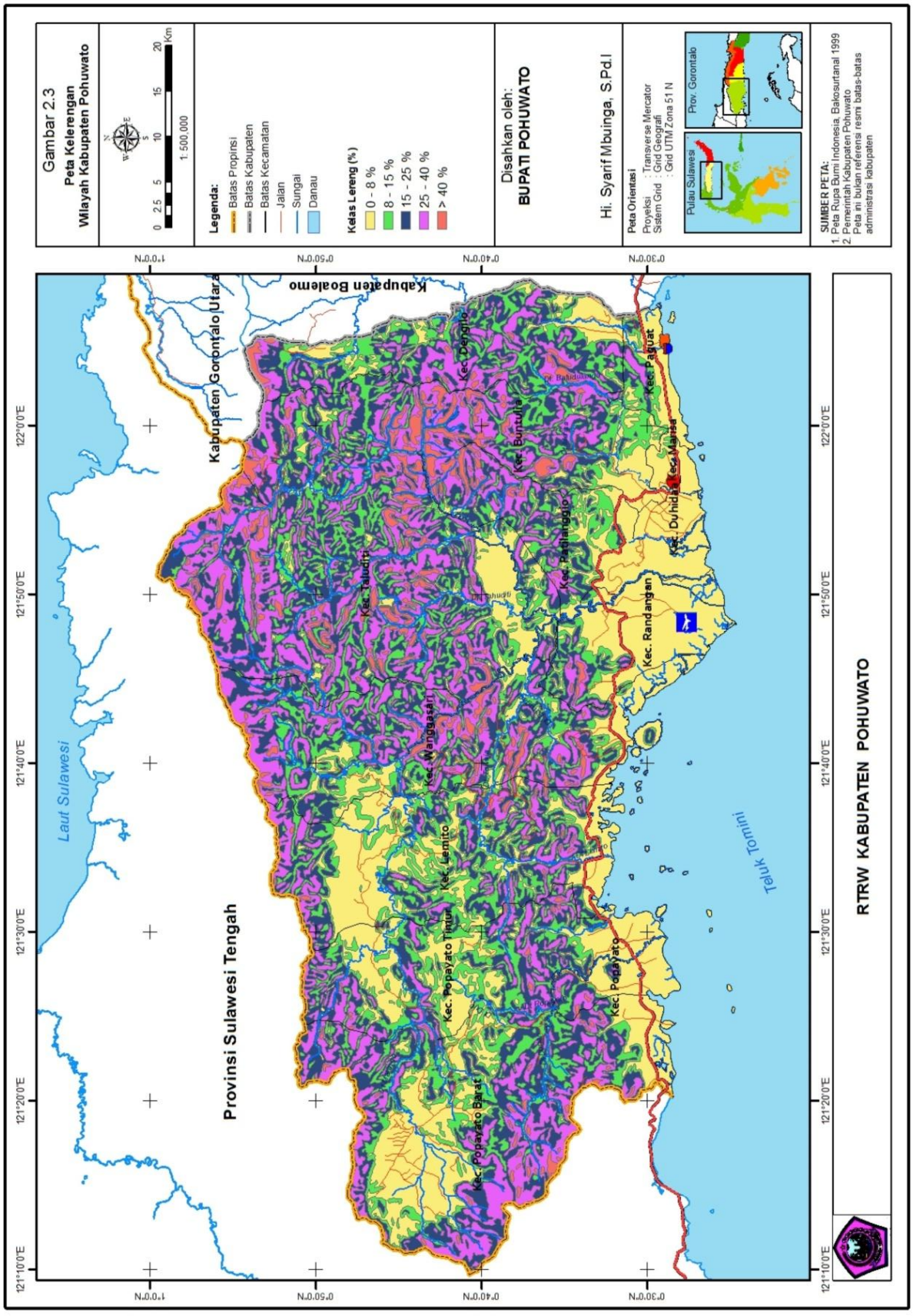
Kondisi topografi wilayah Kabupaten Pohuwato secara umum bertopografi variatif, yakni 0 – 200 m dpl tersebar di daerah pesisir Teluk Tomini dominan meliputi wilayah Kecamatan Marisa, Duhiadaa, Patilanggio, Paguat, dan Randangan. Sementara wilayah dengan topografi dominan pada ketinggian 200 – 500 m dpl tersebar pada wilayah Kecamatan Lemito, dan Popayato Timur. Selain itu kondisi topografi wilayah 500 – 1.000 m dpl dominan tersebar di wilayah Kecamatan Popayato dan Taluditi. Sedangkan wilayah Kecamatan Popayato Barat sebagian wilayahnya berada pada topografi 1.000 – 1.500 m dpl terutama areal yang berbatasan dengan Kabupaten Parigi Moutong.


Gambar 2.1
Peta Administrasi
Wilayah Kabupaten Pohuwato
0 2.5 5 10 15 20 Km
1:500.000
Legenda:
Batas Propinsi
Batas Kabupaten
Batas Kecamatan
Sungai
Jalan
Danau
Keterangan
Ibukota Kabupaten
Bandar Udara
Pelabuhan Penumpang
Jalan Propinsi
Disahkan oleh:
BUPATI POHUWATO
Hi. Syarif Mbuinga, S.Pd.I
Peta Orientasi
Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi
: Grid UTM Zona 51 N
Pulau Sulawesi
Prov. Gorontalo
SUMBER PETA:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia, Bakosurtanal 1999
2. Pemerintah Kabupaten Pohuwato
Peta ini bukan referensi resmi batas-batas administrasi kabupaten
RTRW KABUPATEN POHUWATO
Kabupaten Boalemo
Kabupaten Gorontalo Utara
Provinsi Sulawesi Tengah
Laut Sulawesi
Teluk Tomini
Kec. Dengilo
Kec. Paguat
Kec. Buntulia
Kec. Duhiadaa
Kec. Marisa
Kec. Patilanggio
Kec. Taluditi
Kec. Randangan
Kec. Wanggasari
Kec. Lemito
Kec. Popayato Timur
Kec. Popayato
Kec. Popayato Barat
121°10'0"E
121°20'0"E
121°30'0"E
121°40'0"E
121°50'0"E
122°0'0"E
0°30'0"N
0°40'0"N
0°50'0"N
1°0'0"N

II - 3


Gambar 2.2
Peta Topografi/Elevasi
Wilayah Kabupaten Pohuwato
0 2.5 5 10 15 20 Km
1: 500.000
Legenda:
Batas Propinsi
Batas Kabupaten
Batas Kecamatan
Jalan
Sungai
Danau
Topografi
0 - 200
200 - 500
500 - 1000
1000 - 1500
> 1500
Disahkan oleh:
BUPATI POHUWATO
Hi. Syarif Mbuinga, S.Pd.I
Peta Orientasi
Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi
: Grid UTM Zona 51 N
Pulau Sulawesi
Prov. Gorontalo
SUMBER PETA:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia, Bakosurtanal 1999
2. Pemerintah Kabupaten Pohuwato
Peta ini bukan referensi resmi batas-batas administrasi kabupaten
Laut Sulawesi
Provinsi Sulawesi Tengah
Kabupaten Gorontalo Utara
Kabupaten Boalemo
Teluk Tomini
Kec. Dengilo
Kec. Buntulia
Kec. Paguat
Kec. Taluditi
Kec. Wanggarasi
Kec. Lemito
Kec. Popayato Timur
Kec. Popayato
Kec. Popayato Barat
Kec. Randangan
RTRW KABUPATEN POHUWATO
121°10'0"E
121°20'0"E
121°30'0"E
121°40'0"E
121°50'0"E
122°0'0"E
1°0'0"N
0°50'0"N
0°40'0"N
0°30'0"N

II - 4


Gambar 2.3
Peta Kelerengan
Wilayah Kabupaten Pohuwato
0 2.5 5 10 15 20 Km
1: 500.000
Legenda:
Batas Propinsi
Batas Kabupaten
Batas Kecamatan
Jalan
Sungai
Danau
Kelas Lereng (%)
0 - 8 %
8 - 15 %
15 - 25 %
25 - 40 %
> 40 %
Disahkan oleh:
BUPATI POHUWATO
Hi. Syarif Mbuinga, S.Pd.I
Peta Orientasi
Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi
: Grid UTM Zona 51 N
Pulau Sulawesi
Prov. Gorontalo
SUMBER PETA:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia, Bakosurtanal 1999
2. Pemerintah Kabupaten Pohuwato
Peta ini bukan referensi resmi batas-batas administrasi kabupaten
RTRW KABUPATEN POHUWATO
Kabupaten Boalemo
Kabupaten Gorontalo Utara
Provinsi Sulawesi Tengah
Laut Sulawesi
Teluk Tomini
Kec. Dengilo
Kec. Paguat
Kec. Buntulia
Kec. Duhiadaa
Kec. Marisa
Kec. Taludiri
Kec. Paghalaga
Kec. Randangan
Kec. Wanggarasi
Kec. Lemito
Kec. Popayato Timur
Kec. Popayato
Kec. Popayato Barat
122°0'0"E
121°50'0"E
121°40'0"E
121°30'0"E
121°20'0"E
121°10'0"E
1°0'0"N
0°50'0"N
0°40'0"N
0°30'0"N

II - 5

2.2.2. Kelerengan

Kondisi kelerengan wilayah Kabupaten Pohuwato didominasi daerah hamparan *datar* (0 – 8 %) yakni sebesar 30,2 %, disusul dengan kelerengan *agak curam* (15 – 25 %) sebesar 25,8 %, lalu dengan kelerengan *curam* (25 – 40 %) sebesar 20,8 %. Hamparan lahan dengan kelerengan datar (0 – 8 %) dominan berada di bagian selatan dan barat Kabupaten Pohuwato, sementara daerah dengan kelerengan agak curam (15 – 25 %) sampai curam (> 40 %) lebih tersebar di bagian timur dan utara wilayah ini. Selengkapnya mengenai karakteristik kelerengan wilayah di Kabupaten Pohuwato seperti terlihat pada gambar 2.3 dan tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1
Kondisi Kelerengan Wilayah Kabupaten Pohuwato

Kelas Lereng	Kemiringan (%)	Persentase (%)
A	0 – 8 *(datar)*	30,2
B	8 – 15 *(landai)*	19,5
C	15 – 25 *(agak curam)*	25,8
D	25 – 40 *(curam)*	20,8
E	> 40 *(sangat curam)*	3,7
Jumlah		100

Sumber : Hasil interpretasi citra landsat, 2007

2.2.3. Iklim

Berdasarkan peta iklim menurut klasifikasi Oldeman dan Darmiyati, Kabupaten Pohuwato secara rata-rata beriklim relatif kering. Wilayah terkering (iklim E2 dengan rata-rata kurang dari 3 bulan per tahun bercurah hujan lebih 200 mm) meliputi seluruh wilayah selatan Kabupaten Pohuwato. Sementara wilayah yang relatif lebih basah (iklim C1, dengan 5 sampai 6 bulan basah pertahun) ditemukan di sepanjang wilayah utara Kabupaten Pohuwato.

Curah hujan pada suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan topografi dan perputaran/pertemuan arus angin. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Catatan curah hujan tahun 2010 berkisar antara 38 mm sampai 378 mm.Keadaan angin pada tahun 2010, yang dipantau stasiun pengamat umumnya hampir merata setiap bulannya, yaitu pada kisaran antara 1 meter/detik sampai 3 meter/detik.

Tabel 2.2
Kondisi Curah Hujan di Wilayah Kabupaten Pohuwato Tahun 2005 – 2010

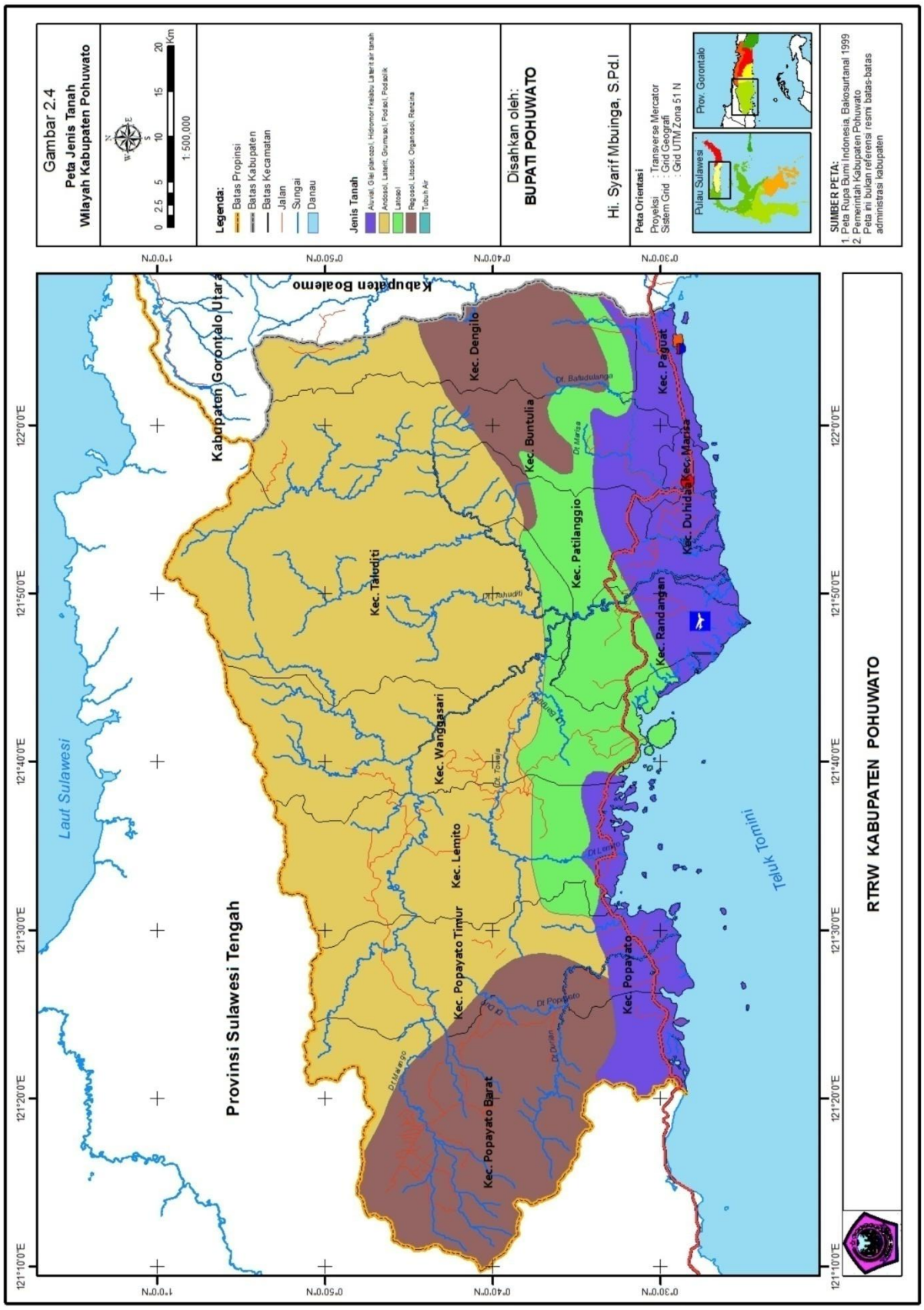
Bulan / Months	Tahun / Year 2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	30	112	229	214	148	100
Februari	103	143	73	94	147	45
Maret	117	68	76	389	169	38
April	105	162	129	228	137	153
Mei	231	65	249	130	228	378
Juni	84	257	214	123	101	263
Juli	210	32	80	253	45	172
Agustus	17	3	38	147	10	277
September	20	55	129	66	29	302
Oktober	223	3	46	188	34	250
November	85	204	118	206	142	84
Desember	132	122	400	251	55	250
Rata-rata *Average*	113	102	148	191	104	193

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Provinsi Gorontalo
Source : BMKG Gorontalo Province

Suhu rata-rata harian pada tahun 2009 adalah maksimum 31,7^{o}C dan minimum 23,6^{o}C. Suhu tertinggi pada siang hari dapat mencapai 32,6^{o}C yakni terjadi pada bulan Oktober, sementara terendah di malam hari mencapai 23,3^{o}C yakni terjadi pada bulan Juli, Agustus, dan September.

2.2.4. Jenis Tanah

Wilayah Kabupaten Pohuwato didominasi oleh jenis tanah andosol, laterit, grumusol, dan podsolik yang penyebarannya berada di wilayah Kecamatan Popayato Timur, Lemito, Wanggarasi, Taluditi, Patilanggio dan Buntulia. Sementara untuk jenis tanah regosol, litosol, organosol, dan renzina dominan tersebar di wilayah Papayato Barat, dan Dengilo. Sedangkan untuk wilayah Kecamatan Marisa, Duhiadaa, dan Paguat lebih didominasi oleh jenis tanah alluvial, glei planosol, hidromorf kelabu laterit air tanah.


Gambar 2.4
Peta Jenis Tanah
Wilayah Kabupaten Pohuwato
0 2.5 5 10 15 20 Km
1:500,000
Legenda:
Batas Propinsi
Batas Kabupaten
Batas Kecamatan
Jalan
Sungai
Danau
Jenis Tanah
Aluvial, Glei planosol, Hidromorf kelabu, Latosol air tanah
Andosol, Latosol, Grumosol, Podsol, Podsolik
Latosol
Regosol, Litosol, Organosol, Renzina
Tubuh Air
Disahkan oleh:
BUPATI POHUWATO
Hi. Syarif Mbuinga, S.Pd.I
Peta Orientasi
Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi
: Grid UTM Zona 51 N
Prov. Gorontalo
Pulau Sulawesi
SUMBER PETA:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia, Bakosurtanal 1999
2. Pemerintah Kabupaten Pohuwato
Peta ini bukan referensi resmi batas-batas administrasi kabupaten
RTRW KABUPATEN POHUWATO
Kabupaten Boalemo
Kabupaten Gorontalo Utara
Provinsi Sulawesi Tengah
Laut Sulawesi
Teluk Tomini
Kec. Dengilo
Kec. Buntulia
Kec. Paguat
Kec. Taluditi
Kec. Patilanggio
Kec. Duhiadaa
Kec. Marisa
Kec. Randangan
Kec. Wanggasari
Kec. Lemito
Kec. Popayato Timur
Kec. Popayato
Kec. Popayato Barat
Dt. Balidulanga
Dt. Marisa
Dt. Taluditi
Dt. Tolinja
Dt. Lemito
Dt. Popayato
Dt. Durian
Dt. Wanggasari
121°10'0"E
121°20'0"E
121°30'0"E
121°40'0"E
121°50'0"E
122°0'0"E
1°0'0"N
0°50'0"N
0°40'0"N
0°30'0"N

2.3. Kependudukan (Demografi)

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Pohuwato sampai tahun 2010 adalah 133.619 jiwa yang tersebar di 13 wilayah. Terdiri dari penduduk laki-laki 68.242 dan penduduk perempuan 65.377.Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Pohuwato rata-rata 30 per km^2, kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Duhiadaa dan Randangan, terendah berada di Kecamatan Popayato Timur dan Popayato Barat.

Setiap Tahun terjadi peningkatan jumlah penduduk, tercatat tahun 2003 jumlah penduduk 105.593 Jiwa, pada tahun 2010 naik menjadi 133.619 jiwa. Faktor yang menyebabkan kenaikan jumlah penduduk ini adalah jumlah kelahiran dan migrasi penduduk. Pertambahan akibat migrasi penduduk diduga yang mendominasi peningkatan jumlah penduduk di kabupaten ini.

Selengkapnya mengenai jumlah dan persebaran penduduk di Kabupaten Pohuwato pada tahun 2010 seperti terlihat pada tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3

Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Pohuwato

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (KM²)	JLH PENDUDUK	KEPADATAN KM²
1	POPAYATO	91.04	9.499	104
2	POPAYATO BARAT	57.898	7.173	12
3	POPAYATO TIMUR	722.88	7.955	11
4	LEMITO	450.51	11.725	26
5	WANGGARASI	188.08	5.027	27
6	RANDANGAN	85.66	14.462	169
7	TALUDITI	449.82	6.985	16
8	PATILANGGIO	298.82	9.043	30
9	MARISA	159.97	18.064	113
10	BUNTULIA	375.70	10.688	28
11	DUHIADAA	39.53	11.240	284
12	PAGUAT	560.93	16.034	29
13	DENGILO	242.39	5.724	24
	Jumlah	**4.244.31**	**133.619**	**31**

Sumber : BPS Pohuwato tahun 2010

2.

A. Laju Pertumbuhan Penduduk

Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Pohuwato khususnya lima tahun terakhir (tahun 2005 - 2009) adalah rata-rata sebesar 3,96 % pertahun, atau jauh lebih tinggi dibandingkan dengan angka pertumbuhan penduduk nasional yang hanya sebesar 1,34 % pertahun.

Angka pertumbuhan ini cukup signifikan memberikan harapan terhadap bertambahnya potensi sumberdaya manusia, guna mengelola potensi-potensi sumber daya alam wilayah yang cukup tersedia demi kesejahteraan masyarakat, yang juga berarti mempercepat laju perkembangan dan pembangunan daerah secara umum.

Tabel 2.4
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Pohuwato
Periode Tahun 2005 – 2009

Tahun	Jumlah (Jiwa)	Pertumbuhan (%)
2005	108.544	1,57
2006	114.650	5,63
2007	115.760	0,97
2008	123.726	6,88
2009	128.049	7.15
Rata-Rata		3,96

Sumber : BPS Kabupaten Pohuwato Dalam Angka 2010

C. Struktur Penduduk

▪ Menurut Jenis Kelamin

Struktur penduduk Kabupaten Pohuwato tahun 2009 hampir sama dengan daerah-daerah lainnya dimana penduduk berjenis kelamin laki-laki masih lebih banyak dibanding penduduk perempuan yakni berjumlah 64.982 jiwa (55,18 %), sementara penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 63.067 jiwa (44,82 %). Hal ini tercermin pula dari angka rasio jenis kelamin yang lebih besar dari 100, yaitu 105 %, yang berarti dari setiap 100 orang perempuan terdapat 105 orang laki-laki.

▪ Menurut Kelompok Umur

Struktur penduduk menurut kelompok umur di Kabupaten Pohuwato menunjukkan jumlah penduduk kelompok umur produktif (15 – 60 tahun) lebih tinggi dibanding dengan kelompok umur non produktif (0 – 14, dan > 60 tahun). Data tahun 2008 menunjukkan bahwa jumlah penduduk produktif sebanyak 67.857 jiwa atau sebesar 58,92 %, sementara penduduk non produktif sebanyak 45.084 jiwa atau sebesar 41,08 %. Selengkapnya mengenai struktur penduduk menurut kelompok umur di Kabupaten Pohuwato tahun 2009 seperti terlihat pada tabel 2.5 berikut ini.

Tabel 2.5
Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pohuwato
Tahun 2010

Kelompok Umur *Group of Age*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	9,162	8,621	17,783
5 – 9	7,542	7,521	15,063
10 – 14	6,660	6,509	13,169
15 – 19	6,484	6,113	12,597
20 – 24	5,720	5,942	11,662
25 – 29	6,435	6,351	12,786
30 – 34	5,889	6,005	11,894
35 – 39	5,759	5,113	10,872
40 – 44	4,183	3,912	8,095
45 – 49	3,428	2,903	6,331
50 – 54	2,296	2,251	4,547
55 – 59	1,877	1,448	3,325
60 – 64	1,183	1,127	2,310
65 +	1,624	1,561	3,185
Jumlah *Total*	68,242	65,377	133,619

Sumber : Lakip Pemkab Pohuwato 2011

2.4. Kondisi Sarana dan Prasarana Wilayah

2.4.1. Prasarana Sosial-Budaya

A. Pendidikan

Kondisi persebaran prasarana pendidikan secara umum di Kabupaten Pohuwato terlihat cukup merata secara berkeadilan kesegenap sub-sub wilayah (kecamatan-kecamatan). Hal ini terlihat dari jumlah dan jenjang prasarana pendidikan di masing-masing wilayah kecamatan, mulai dari fasilitas pendidikan SD sampai SLTA. Memang untuk SLTA masih terdapat beberapa kecamatan yang belum tersedia, sehingga terpaksa memanfaatkan keberadaan fasilitas SLTA yang terdekat dari wilayah tersebut.

Data tahun 2006 - 2010, jumlah fasilitas pendidikan baik dari tingkat TK, pendidikan dasar, dan menengah di Kabupaten Pohuwato terdapat

sebanyak 279 unit dan 1 Perguruan Tinggi. Selengkapnya mengenai ketersediaan jumlah dan jenis fasilitas pendidikan di Kabupaten Pohuwato seperti terlihat pada tabel 2.6 berikut ini.

Tabel 2.6
Jumlah dan Jenis Fasilitas Pendidikan
di Kabupaten Pohuwato Tahun 2010

Sekolah, Murid, Guru, Rasio Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak menurut Kecamatan 2010/2011

	Kecamatan *Districts*	Sekolah *School*	Murid *Pupils*	Guru *Teacher*	Rasio Murid-Guru *Pupils-Teacher Ratio*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Popayato	9	234	35	7
2	Popayato Barat	6	199	22	9
3	Popayato Timur	6	208	27	8
4	Lemito	9	356	54	7
5	Wanggarasi	6	129	21	6
6	Marisa	8	461	51	9
7	Patilanggio	5	131	18	7
8	Buntulia	5	150	26	6
9	Duhiadaa	3	116	13	9
10	Randangan	6	252	44	6
11	Taluditi	5	210	21	10
12	Paguat	13	459	51	9
13	Dengilo	8	263	32	8
	2010/2011	89	3,168	415	8
	2009/2010	81	3,032	335	9
	2008/2009	74	2,776	217	13
	2007/2008	64	2,641	77	34
	2006/2007	51	2,195	94	23
	2005/2006	46	2,164	34	64

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pohuwato 2010

Sekolah, Murid, Guru, Rasio Murid dan Guru Sekolah Dasar/Ibtidaiyah menurut Kecamatan 2010/2011

	Kecamatan *Districts*	Sekolah *School*	Murid *Pupils*	Guru *Teacher*	Rasio Murid-Guru *Pupils-Teacher Ratio*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Popayato	10	1,420	83	17
2	Popayato Barat	7	1,153	58	20
3	Popayato Timur	9	1124	82	14
4	Lemito	10	1,744	76	23
5	Wanggarasi	8	781	79	10
6	Marisa	11	2,504	216	12
7	Patilanggio	6	1,473	75	20
8	Buntulia	10	1,453	90	16
9	Duhiadaa	8	1,783	99	18
10	Randangan	13	2,153	122	18
11	Taluditi	8	825	79	10
12	Paguat	16	2,156	229	9
13	Dengilo	6	917	61	15
	2010/2011	122	19,486	1349	14
	2009/2011	117	18,455	1108	17
	2008/2009	119	18,317	1,840	10
	2007/2008	112	17,890	678	26
	2006/2007	105	17,180	689	25

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pohuwato 2010

Sekolah, Murid, Guru, Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Tingkat Pertama/Tsanawiyah menurut Kecamatan 2010/2011

	Kecamatan *Districts*	Sekolah *School*	Murid *Pupils*	Guru *Teacher*	Rasio Murid-Guru *Pupils-Teacher Ratio*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Popayato	3	384	18	21
2	Popayato Barat	4	348	16	22
3	Popayato Timur	4	376	21	18
4	Lemito	3	566	28	20
5	Wanggarasi	3	154	17	9
6	Marisa	5	1,115	71	16
7	Patilanggio	4	296	27	11
8	Buntulia	3	429	31	14
9	Duhiadaa	2	438	32	14
10	Randangan	6	908	53	17
11	Taluditi	3	316	29	11
12	Paguat	5	924	69	13
13	Dengilo	2	255	24	11
	2010/2011	47	6,509	436	15
	2009/2010	45	6,531	526	12
	2008/2009	44	6,136	456	13
	2007/2008	42	6,533	497	13
	2006/2007	31	5,076	298	17

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pohuwato 2010

Sekolah, Murid, Guru, Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Umum /Aliyah / Kejuruan menurut Kecamatan 2010/2011

Kecamatan *Districts*	Sekolah *School*	Murid *Pupils*	Guru *Teacher*	Rasio Murid-Guru *Pupils-Teacher Ratio*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Popayato	3	844	25	34
2 Popayato Barat	1	41	-	0
3 Popayato Timur	-	-	-	0
4 Lemito	2	401	24	17
5 Wanggarasi	1	25	4	6
6 Marisa	3	1,848	100	18
7 Patilanggio	1	25	3	8
8 Buntulia	2	281	27	10
9 Duhiadaa	1	189	8	24
10 Randangan	3	610	47	13
11 Taluditi	1	177	10	18
12 Paguat	2	593	45	13
13 Dengilo	1	180	11	16
2010/2011	21	5,214	304	17
2009/2011	19	4,390	278	16
2008/2009	14	3,916	267	15
2007/2008	11	3,525	215	16
2006/2007	11	2,889	162	18

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pohuwato 2010

B. Kesehatan

Kualitas kesehatan dalam suatu wilayah kabupaten juga gambarannya dapat tercermin dari ketersediaan sarana, prasarana dan tenaga kesehatan dalam wilayah tersebut. Kabupaten Pohuwato sebagai sebuah daerah otonom baru (terbentuk tahun 2003) dalam bidang kesehatan relatif cukup baik untuk sebuah daerah kabupaten baru. Ini terlihat dari ketersediaan sarana, prasarana dan tenaga kesehatan (tenaga medis dan paramedis). Data tahun 2010 menunjukkan bahwa jumlah prasarana kesehatan yang representatif di Kabupaten seperti terlihat pada tabel tabel 2.7 berikut ini.

Tabel 2.7

Jumlah dan Jenis Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Pohuwato Tahun 2010

		Jumlah Obat menurut Kecamatan	Apotek dan Toko	
5	Wanggarasi	0	1	1
6	Marisa	2	1	3
7	Patilanggio	0	0	0
8	Buntulia	1	0	1
9	Duhiadaa	3	0	3
10	Randangan	0	0	0
11	Taluditi	0	0	0
12	Paguat	0	1	1
13	Dengilo	0	0	0
	2010	7	4	11
	2009	7	6	13
	2008	7	6	13
	2007	2	2	4
	2006	1	5	6
	2005	0	5	5

Sumber : BPS Kabupaten Pohuwato 2010

Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Posyandu, Polindes menurut Kecamatan

Kecamatan *Districts*	Rmh Sakit *Hospital*	Puskesmas *Public Health Center*	Pustu *PHC Assistant*	Pusling *Mobile PHC*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Popayato		1	1	1
2 Popayato Barat		1	2	1
3 Popayato Timur		1	2	1
4 Lemito		2	2	2
5 Wanggarasi		2	2	0
6 Marisa	1	1	1	1
7 Patilanggio		1	2	1
8 Buntulia		1	3	0
9 Duhiadaa		1	3	0
10 Randangan		1	3	1
11 Taluditi		2	3	2
12 Paguat		1	2	1
13 Dengilo		1	2	0
2010	1	16	28	11
2009	1	16	27	7
2008	1	10	2	10
2007	1	9	24	9
2006	1	9	...	9
2005	0	7	25	7

Sumber : BPS Kabupaten Pohuwato 2010

Lanjutan

Kecamatan *Districts*	Posyandu	Polindes
(1)	(6)	(7)
1 Popayato	7	3
2 Popayato Barat	11	3
3 Popayato Timur	7	4
4 Lemito	15	4
5 Wanggarasi	10	0
6 Marisa	10	10
7 Patilanggio	13	2
8 Buntulia	15	0
9 Duhiadaa	15	0
10 Randangan	23	0
11 Taluditi	10	0
12 Paguat	26	2
13 Dengilo	14	1
2010	176	29
2009	186	22
2008	188	10
2007	176	-
2006	158	34

Sumber : BPS Kabupaten Pohuwato 2010

Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan

Kecamatan *Districts*	Dokter *Doctor*	Perawat *Nurse*	Bidan *Midwife*
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Popayato	3	7	4
2 Popayato Barat	0	3	3
3 Popayato Timur	0	4	3
4 Lemito	0	9	4
5 Wanggarasi	1	8	3
6 Marisa	5	7	4
7 Patilanggio	0	5	6
8 Buntulia	0	2	5
9 Duhiadaa	1	5	4
10 Randangan	2	10	5
11 Taluditi	0	11	7
12 Paguat	1	3	3
13 Dengilo	0	4	2
2010	13	78	53
2009	19	81	52
2008	17	70	46
2007	13	54	36
2006	17	67	38
2005	9	64	32

Sumber : Lakip Kabupaten Pohuwato 2011

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Profesi

Tenaga Kesehatan *Medical Persons*	Jumlah *Numbers*	Keterangan *Remarks*
(1)	(2)	(3)
A. Tenaga Medis / *Medical Personal*		
1. Dokter Ahli / *Specialist*	0	
2. Dokter Umum / *General Practitioner*	15	
3. Dokter Gigi / *Dentist*	3	
4. Apoteker / *Pharmasist*	11	
5. SKM / *Public Health Master*	41	
B. Paramedis		
1. Akademi Perawat / *Nurse Academy*	77	
2. Akademi Penilik Kesehatan / *Health Controler Academy*	19	
3. Akademi Gizi / *Nutrient Academy*	22	
4. Kesehatan Lingkungan / *Sanitary*	12	
5. Bidan / *Widwife*	61	
6. Sekolah Perawat Kesehatan	39	
7. Asisten Apoteker / *Pharmasist Assistant*	3	
8. Perawat Gigi / *Dentist Nurse*	4	
9. Juru Kesehatan / *Skilled Health*		

Sumber : BPS Kabupaten Pohuwato 2010

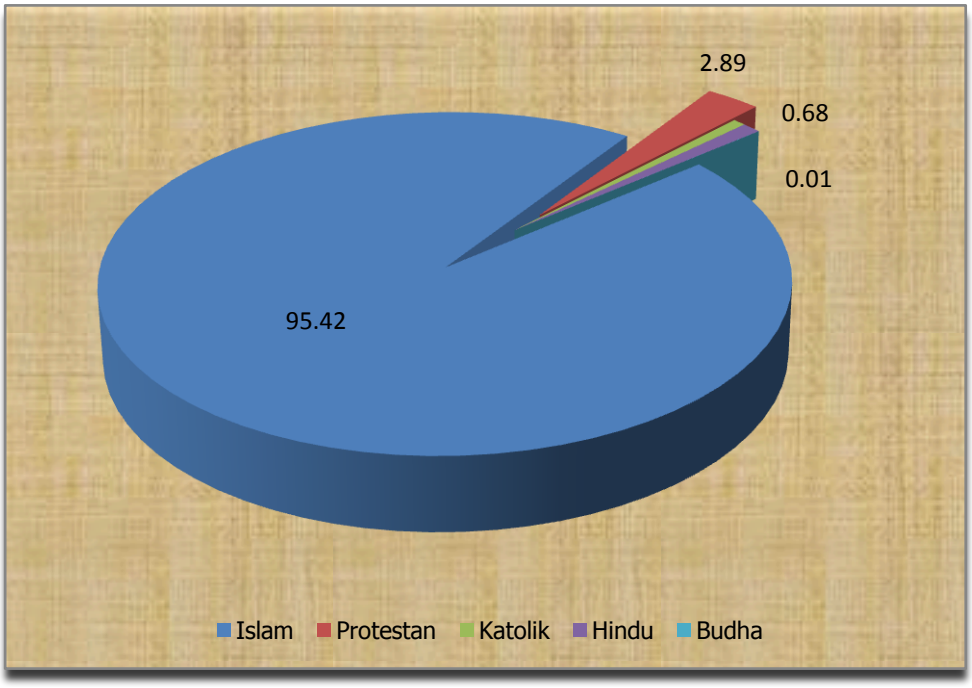
C. Peribadahan

Ketersediaan jumlah dan jenis fasilitas peribadahan di Kabupaten Pohuwato sangat berkaitan dengan struktur penduduk menurut agama. Dimana penduduk Kabupaten Pohuwato mayoritas adalah penganut agama Islam yakni sebesar 95,47 %, kemudian penganut agama Kristen Protestan sebesar 3,33 %, disusul penganut agama Hindu sebesar 0,91 %, lalu penganut agama Kristen Katholik sebesar 0,28 %. Struktur penduduk menurut agama tersebut paralel dengan jumlah dan ketersediaan fasilitas peribadahan. Bagi penganut agama Islam tersedia sebanyak 247 unit Mesjid, 66 unit musholah, selanjutnya bagi pemeluk agama Kristen

tersedia Gereja sebanyak 45 unit, lalu bagi pemeluk agama Hindu tersedia sebanyak 4 unit Pura. Selengkapnya mengenai jumlah dan jenis fasilitas peribadahan di Kabupaten Pohuwato seperti terlihat pada tabel 2.8 berikut ini.

Tabel 2.8
Jumlah dan Jenis Fasilitas Peribadahan
di Kabupaten Pohuwato Tahun 2009

Persentase Penduduk menurut Agama
Pohuwato 2009



Sumber : BPS Kabupaten Pohuwato

Penduduk menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut sampai dengan tahun 2009

	Kecamatan *Districts*	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Popayato	6776	2241	526	-	-
2	Popayato Barat	6389	1601	376	-	-
3	Popayato Timur	6195	2562	600	-	-
4	Lemito	8782	222	24	-	-
5	Wanggarasi	5855	334	35	-	-
6	Marisa	31141	230	20	21	3
7	Buntulia	8976	150	5	-	-
8	Duhiadaa	9907	50	-	-	-
9	Patilanggio	10308	71	-	-	3
10	Randangan	11841	434	40	1034	7
11	Taluditi	5107	247	-	89	-
12	Paguat	14623	141	6	-	5
13	Dengilo	5188	389	-	-	-
	Jumlah *Total*	131088	8672	1632	1144	18

Sumber : BPS Kabupaten Pohuwato 2010

Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Kecamatan sampai dengan tahun 2009

Kecamatan *Districts*	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
1 Popayato	18	2	2	1	-
2 Popayato Barat	14	2	1	-	-
3 Popayato Timur	11	1	6	1	-
4 Lemito	16	4	-	-	-
5 Wanggarasi	14	3	3	-	-
6 Marisa	44	8	3	1	-
7 Patilanggio	17	1	2	-	-
8 Buntulia	17	2	-	-	-
9 Duhiadaa	16	3	1	-	-
10 Randangan	23	19	4	1	3
11 Taluditi	18	16	9	-	1
12 Paguat	29	2	3	-	-
13 Dengilo	10	3	7	-	-
Jumlah *Total*	247	66	41	4	4

Sumber :
Kementerian Agama RI Kantor Kabupaten Pohuwato

2.4.2. Prasarana Ekonomi

Salah satu pemicu kemajuan perekonomian wilayah adalah ketersediaan prasarana ekonomi baik yang berskala pelayanan wilayah maupun berskala pelayanan sub wilayah. Sementara kondisi saat ini telah tersedia beberapa fasilitas perekonomian, baik yang berskala pelayanan wilayah maupun sub wilayah.

Untuk jenis fasilitas perdagangan skala wilayah tersedia di Kota Marisa berupa pasar umum yang berdekatan dengan Terminal angkutan darat skala wilayah,

serta toko-toko grosir pada kawasan perkotaan ini. Keberadaan pasar umum dan toko-toko grosir tersebut memang menjadi sangat penting, karena menjadi pemusatan distribusi barang-barang kebutuhan sandang dan pangan masyarakat Kabupaten Pohuwato. Akses yang tinggi ini dari/ dan ke kawasan perkotaan Marisa menjadikan kawasan ini mudah dijangkau dari seluruh penjuru wilayah, sehingga menarik bagi penduduk untuk memasarkan hasil-hasil pertanian mereka, demikian pula sebaliknya cukup efisien bagi para pedagang hasil-hasil bumi dan pedagang barang campuran lainnya.

Daya tarik kawasan perkotaan Marisa sebagai ibukota Kabupaten Pohuwato disamping sebagai pusat pelayanan pemerintahan kabupaten, adalah juga karena ketersediaan beberapa fasilitas jasa keuangan dan jasa komersial, seperti perbankan dan fasilitas akomodasi. Di kawasan Kota Marisa ini terdapat 8 unit bank, yang terdiri dari : Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI, Bank Sulut, Bank Danamon, Bank Muamalat, BTPN dan Paro Dana. Bank-bank tersebut memiliki cakupan/skup pelayanan meliputi seluruh wilayah Kabupaten Pohuwato yang terdiri dari 13 wilayah kecamatan. Beberapa bank tersebut membuka cabang di pusat-pusat kecamatan seperti Bank BRI dan Bank Sulut untuk lebih memudahkan pelayanan ke nasabahnya.

Lembaga ekonomi lainnya yang juga cukup banyak jumlahnya di wilayah Kabupaten Pohuwato adalah koperasi, yang terdiri dari koperasi non KUD sebanyak 79 unit, dan KUD sebanyak 18 unit. Kebaradaan lembaga ini juga sangat membantu masyarakat secara luas, karena sistem pelayanannya yang lebih mudah dijangkau masyarakat.

2.4.3. Prasarana Transportasi

Bagi wilayah Kabupaten Pohuwato, prasarana transportasi yang tersedia adalah sesuai dengan kondisi geografis wilayah yakni prasarana transportasi darat, laut dan udara. Dipahami bahwa kesemua prasarana transportasi tersebut merupakan komponen penting bagi perkembangan wilayah, seperti untuk mendukung aktivitas ekonomi, sosial-budaya utamanya memfasilitasi

interaksi dan komunikasi diantara kelompok masyarakat, serta menghubungkan antar tempat/ kawasan dalam satu wilayah, dan antar wilayah.

Elemen prasarana transportasi berupa jaringan jalan merupakan fasilitas yang berfungsi menghubungkan sumber-sumber produksi, pasar, dan konsumen, yang secara sosial juga merupakan bagian ruang publik yang dapat digunakan untuk melakukan sosialisasi antar kelompok masyarakat guna mengartikulasikan diri dan membangun ikatan sosial-budaya.

Kondisi saat ini di wilayah Kabupaten Pohuwato telah tersedia jaringan jalan sepanjang ± 491,78 km, dengan kontruksi yang terdiri dari jalan beraspal sepanjang 244,73 km. (49,76 %), jalan perkerasan sepanjang 116,75 km. (23,74 %), dan jalan tanah sepanjang 130,30 km. (26,5 %). Untuk jalan dengan konstruksi beraspal merupakan jalan yang secara fungsional termasuk dalam klasifikasi arteri, kolektor, lokal. Untuk jalan arteri yakni jalan poros yang menghubungkan wilayah Kota Marisa (ibukota Kabupaten Pohuwato) hingga ke Kota Gorontalo (ibukota Provinsi Gorontalo) melalui Kota Tilamuta (Kabupaten Boalemo), dan ke Kabupaten Parigimoutong (Provinsi Sulawesi Tengah) hingga ke Kota Palu (ibukota Provinsi Sulawesi Tengah). Jalan dengan konstruksi beraspal lainnya berupa jalan yang secara fungsional menghubungkan Kota Marisa dengan pusat-pusat kawasan/ kecamatan. Sementara jalan dengan konstruksi jalan perkerasan dan jalan tanah umumnya merupakan jalan yang secara fungsional menghubungkan antar pusat kecamatan dengan pusat-pusat desa, dan yang menghubungkan pusat desa dengan kelompok-kelompok permukiman yang tersebar di bagian-bagian sub wilayah tersebut.

Elemen transportasi lainnya yang melengkapi sistem transportasi *intra* dan *inter* wilayah Kabupaten Pohuwato adalah simpul transportasi laut berupa Pelabuhan Barang dan Pelabuhan Penumpang (Pelabuhan Kapal Fery) yang berlokasi di Kecamatan Paguat. Dimana jarak antara Kota Marisa (ibukota Kabupaten Pohuwato) dengan Pelabuhan tersebut ± 25 km atau dengan jarak

5 km dari/ dan ke jalan arteri primer yang melintasi Kecamatan Paguat. Pelabuhan Barang ini nantinya akan berfungsi menghubungkan kawasan-kawasan penting dalam dan di luar Provinsi Gorontalo untuk memperluas dan memudahkan pemasaran komoditi-komoditi hasil sumber daya alam wilayah Kabupaten Pohuwato dan sekitarnya. Demikian pula dengan Pelabuhan Penumpang (Pelabuhan Kapal Fery) akan melayani tempat-tempat dalam dan luar Provinsi Gorontalo, seperti ke Luwuk Banggai dan Parigi (Provinsi Sulawesi Tengah).

Sementara ketersediaan simpul transportasi udara berupa Bandar Udara Imbodu di Kecamatan Randangan menjadi elemen transportasi yang memperkuat keunggulan kompetitif wilayah Kabupaten Pohuwato dibanding kabupaten tetangga, seperti Kabupaten Boalemo, Kabupaten Parigimoutong (Provinsi Sulawesi Tengah), dan Kabupaten Gorontalo Utara. Meskipun hingga saat ini Bandara Udara tersebut masih sementara tahap pelaksanaan, namun diprediksi pada tahun –kedepan sudah dapat difungsikan. Dengan begitu, nantinya dalam sistem transportasi wilayah Kabupaten Pohuwato merupakan satu sistem transportasi terpadu darat (jaringan jalan dan terminal), laut (Pelabuhan Barang dan Pelabuhan Penumpang), dan udara (Bandar Udara) yang terkait satu sama lainnya, dan terintegrasi dalam tatanan transportasi nasional dan regional. Lokasi Bandar Udara Imbodu di Kecamatan Randangan berjarak ± 45 km dari Kota Marisa (ibukota kabupaten) atau dengan waktu tempuh selama ± 1 jam perjalanan melalui jalan darat (melalui jaringan jalan arteri primer). Pengembangan Bandar Udara Imbodu Kabupaten Pohuwato nantinya direncanakan akan melayani rute penerbangan Pohuwato - Gorontalo, Pohuwato – Palu, dan Pohuwato Manado dengan jenis pesawat M-75, M-50, dan M-25.

2.5. Sumber Daya Energi

Ketersediaan energi listrik yang tidak fluktuatif dalam jumlah yang cukup bagi suatu daerah akan menjadi faktor pemacu pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut, terutama menjadi pertimbangan investor besar untuk berinvestasi di wilayah

tersebut. Karena dipahami bahwa hampir semua aktifitas perekonomian berkaitan langsung dengan energi listrik, hingga komponen ini menjadi sangat dibutuhkan bukan saja oleh pelaku ekonomi tapi juga oleh aktifitas rumah tangga.

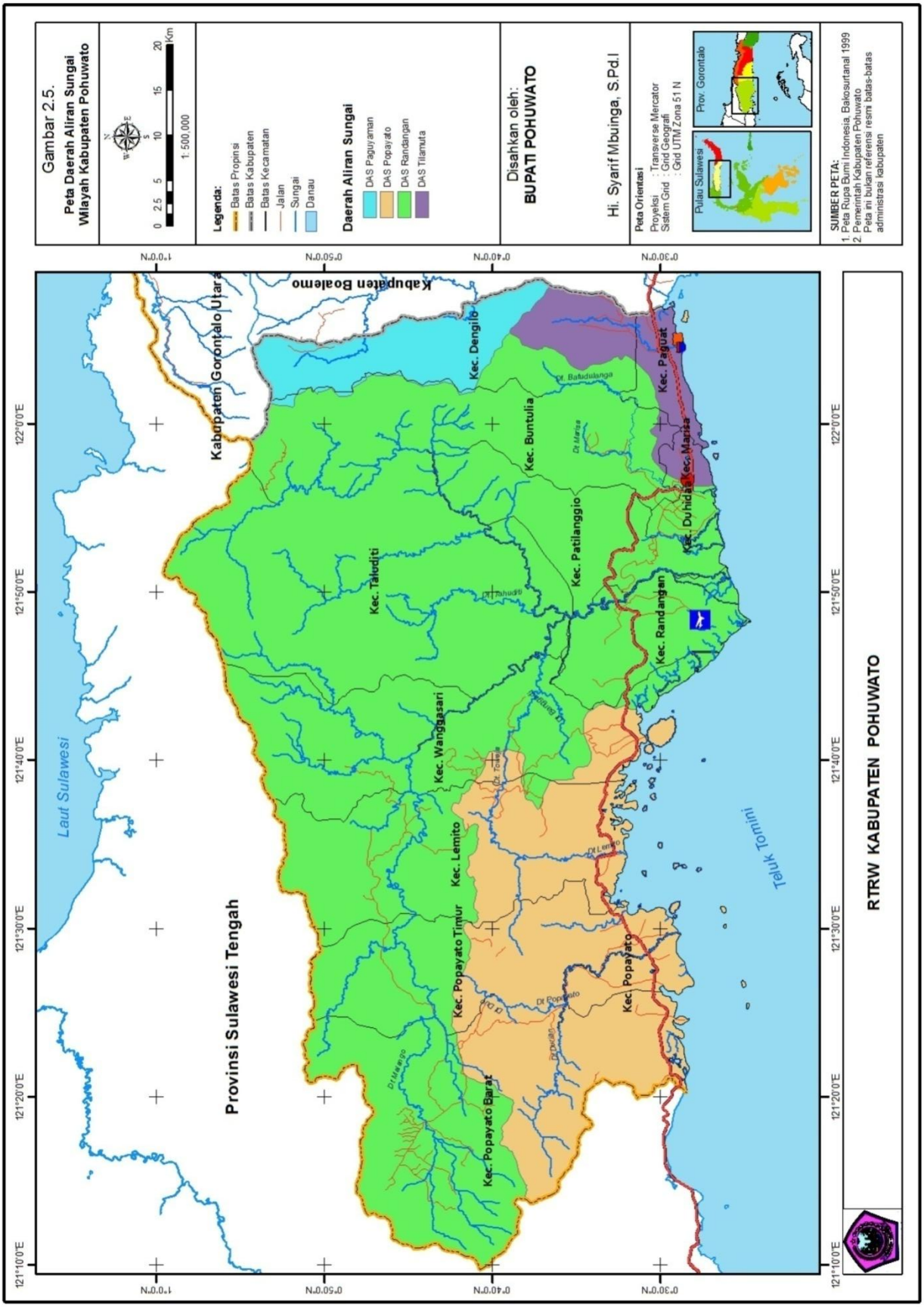
Pasokan energi listrik di wilayah Kabupaten Pohuwato merupakan satu kesatuan dari sistem jaringan transmisi Provinsi Sulawesi Utara - Sulawesi Tengah – Gorontalo (Suluttenggo). Dimana untuk Kabupaten Pohuwato sendiri telah memiliki sebuah pembangkit energi listrik sendiri berupa PLTD yang berkapasitas 10 MW yang masuk ke dalam sistem transmisi regional tersebut. Sistem jaringan transmisi yang saat ini melayani wilayah Kabupaten Pohuwato hanyalah sistem jaringan tegangan menengah (TM) 150 KV, dimana sistem jaringannya mengikuti sistem jaringan jalan.

2.6. Sumber Daya Air

2.6.1. Sumber Daya Air Permukaan

Kabupaten Pohuwato mempunyai beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS), seperti DAS Randangan, DAS Popayato yang kesemuanya bermuara ke Teluk Tomini. Sungai Randangan merupakan sungai terpanjang di Kabupaten Pohuwato yakni memiliki panjang aliran 95,8 km, lalu Sungai Malango dengan panjang aliran 91,5 km, kemudian Sungai Popayato dengan panjang aliran 40,6 km.

DAS Randangan meliputi wilayah seluas ± 290.000 ha dengan panjang sungai utama 95,8 km. Mayoritas (sekitar 80 %) dari wilayah DAS Randangan ini berada pada daerah dengan topografi berbukit -dan bergunung dengan tingkat kemiringan/kelerengan > 40 %. Sementara untuk DAS Popayato meliputi wilayah seluas ± 80.000 ha dengan panjang sungai utama 40,6 km. Sebagian besar wilayah DAS Popayato ini berada pada daerah dengan topografi datar dan berbukit, dimana banyak terdapat permukiman, perkebunan, dan pertanian lahan basah dan lahan kering.


Gambar 2.5.
Peta Daerah Aliran Sungai
Wilayah Kabupaten Pohuwato
0 2.5 5 10 15 20 Km
1: 500.000
Legenda:
Batas Propinsi
Batas Kabupaten
Batas Kecamatan
Jalan
Sungai
Danau
Daerah Aliran Sungai
DAS Paguyaman
DAS Popayato
DAS Randangan
DAS Tilamuta
Disahkan oleh:
BUPATI POHUWATO
Hi. Syarif Mbuinga, S.Pd.I
Peta Orientasi
Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi
: Grid UTM Zona 51 N
Prov. Gorontalo
Pulau Sulawesi
SUMBER PETA:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia Bakosurtanal 1999
2. Pemerintah Kabupaten Pohuwato
Peta ini bukan referensi resmi batas-batas administrasi kabupaten
RTRW KABUPATEN POHUWATO
Kabupaten Boalemo
Kabupaten Gorontalo Utara
Provinsi Sulawesi Tengah
Laut Sulawesi
Teluk Tomini
Kec. Dengilo
Kec. Buntulia
Kec. Paguat
Kec. Marisa
Kec. Duhiadaa
Kec. Patilanggio
Kec. Taluditi
Kec. Randangan
Kec. Wanggasari
Kec. Lemito
Kec. Popayato Timur
Kec. Popayato
Kec. Popayato Barat
Dt. Batudulanga
Dt. Marisa
Dt. Duhiadaa
Dt. Taluditi
Dt. Randangan
Dt. Wanggasari
Dt. Lemito
Dt. Popayato
Dt. Popayato Barat
121°10'0"E
121°20'0"E
121°30'0"E
121°40'0"E
121°50'0"E
122°0'0"E
1°0'0"N
0°50'0"N
0°40'0"N
0°30'0"N

Tabel 2.9
Nama dan Panjang Sungai-Sungai di Kabupaten Pohuwato

No.	NAMA SUNGAI	PANJANG ALIRAN (km)	DAERAH YANG DILALUI
1	Popayato	40,6	Popayato
2	Lemito	26,4	Lemito
3	Malango	91,5	Popayato, Lemito, Randangan
4	Randangan	95,8	Marisa, Randangan
5	Marisa	38,0	Paguat, Marisa
6	Paguat	17,3	Paguat

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kab. Pohuwato

Potensi sumber daya air permukaan ini juga merupakan sumber air baku air bersih yang dikelola oleh PDAM "Tirta Maleo" Kabupaten Pohuwato. Data yang ada menunjukkan bahwa sampai bulan Mei tahun 2011 ini besarnya potensi sumber daya air permukaan yang dimanfaatkan sebagai sumber air baku air bersih PDAM Kabupaten Pohuwato adalah sebesar 70 liter/detik dengan cakupan layanan masih terdapat pada 11 kecamatan seperti terdapat pada table berikut ini:

No.	Produksi	2010	Mei 2011
1	Produksi Air PDAM	60 L/detik	70 L/detik
2	Air diproduksi bersumber dari sungai	45 L/detik	55 L/detik
3	Air diproduksi bersumber dari air tanah	15 L/detik	15 L/detik
4	**Kecamatan Yang Telah Dilayani**		
	Marisa		
	Buntulia		
	Duhiadaa		
	Paguat		
	Randangan		
	Lemito		
	Popayato Barat		
	P{opayato Timur		
	Popayato Induk		
	Wanggarasai		
	Taluditi		Beroperasi tahun 2011

Sumber : PDAM Tirta Maleo

6.2. Sumber Daya Air Tanah

Sumber air tanah di Kabupaten Pohuwato umumnya dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kegiatan sehari-hari berupa sumur sebagai sumber air bersih maupun untuk keperluan pertanian. Sedangkan air sumur bor untuk keperluan pertanian sampai dengan saat ini terdapat 9 buah sumur bor yang telah dibangun umumnya tersebar di Kecamatan Patilanggio dan Randangan. Disamping sebagai sumber air baku air bersih, air yang bersumber dari sumur bor juga dimanfaatkan untuk mengaliri persawahan dan ladang dengan debit rata-rata 20 liter/detik.

Tabel 2.10
Lokasi dan Kapasitas Sumur Bor di Kabupaten Pohuwato

No.	LOKASI	TAHUN PEMBUATAN	KEDALAMAN (M)	DEBIT (Lt/Dtk)	PERUNTUKAN
1	Desa Iloheluma, Kec. Patilanggio	2000	105	28,09	Sawah
2	Desa Iloheluma, Kec. Patilanggio	2000	107	12,11	Sawah
3	Desa Iloheluma, Kec. Patilanggio	2006	120	21,56	Sawah dan ladang
4	Desa Iloheluma, Kec. Patilanggio	2006	120	18,04	Sawah dan ladang
5	Desa Omayuma, Kec. Randangan	2006	120	17,13	Sawah dan ladang
6	Desa Omayuma, Kec. Randangan	2006	120	14,04	Ladang jagung
7	Desa Suka Makmur, Kec. Patilanggio	2006	120	26,00	Sawah dan ladang
8	Desa Balayo, Kec. Patilanggio	2006	120	1,00	Sawah
9	Desa Manawa, Kec. Patilanggio	2006	120	24,73	Ladang jagung

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Kimpraswil Prov. Gorontalo

Sementara itu, air tanah ini menjadi sangat penting bagi penduduk Kota Marisa dan sekitarnya karena merupakan sumber air baku yang digunakan oleh PDAM “Tirta Maleo” Kabupaten Pohuwato untuk melayani penduduk Kota Marisa dan sekitarnya. Data yang ada menunjukkan bahwa untuk instalasi air bersih yang mensuplai Kota Marisa dan sekitarnya air bakunya berasal dari air tanah dan air sungai.

2.7. Sumber Daya Lahan

Sumber daya lahan wilayah Kabupaten Pohuwato cukup mampu mewadahi berbagai kegiatan, baik untuk kegiatan lindung maupun kegiatan budidaya. Luas lahan yang ada mencakup keseluruhan wilayah administratif Kabupaten Pohuwato yakni seluas 4.244,31 km^2 (424.431 ha).

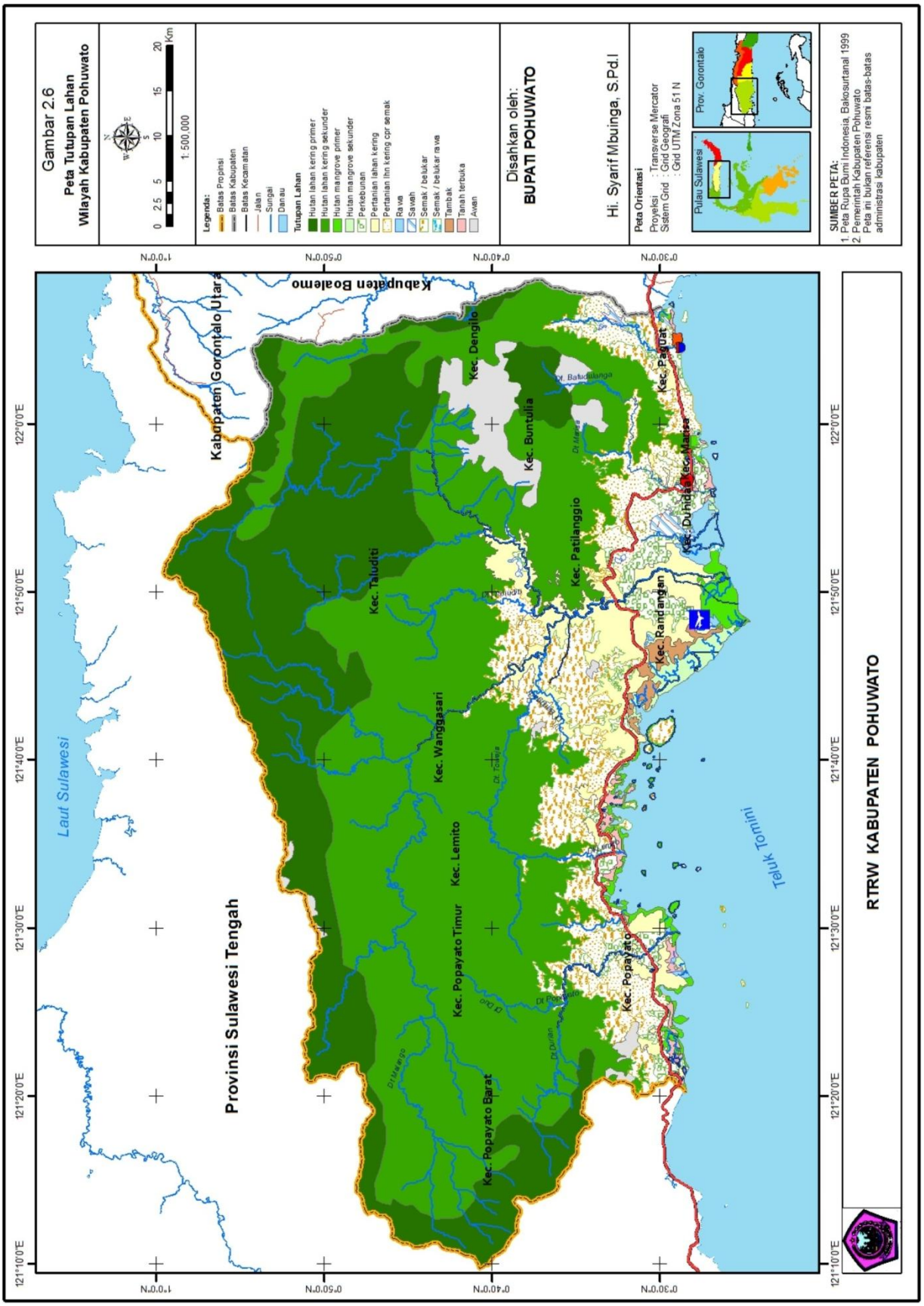
Dalam hal penutupan lahan/penggunaan lahan, areal kawasan hutan merupakan penggunaan terluas yakni 268.299 ha. atau sebesar 86,77 % dari luas wilayah Kabupaten Pohuwato.

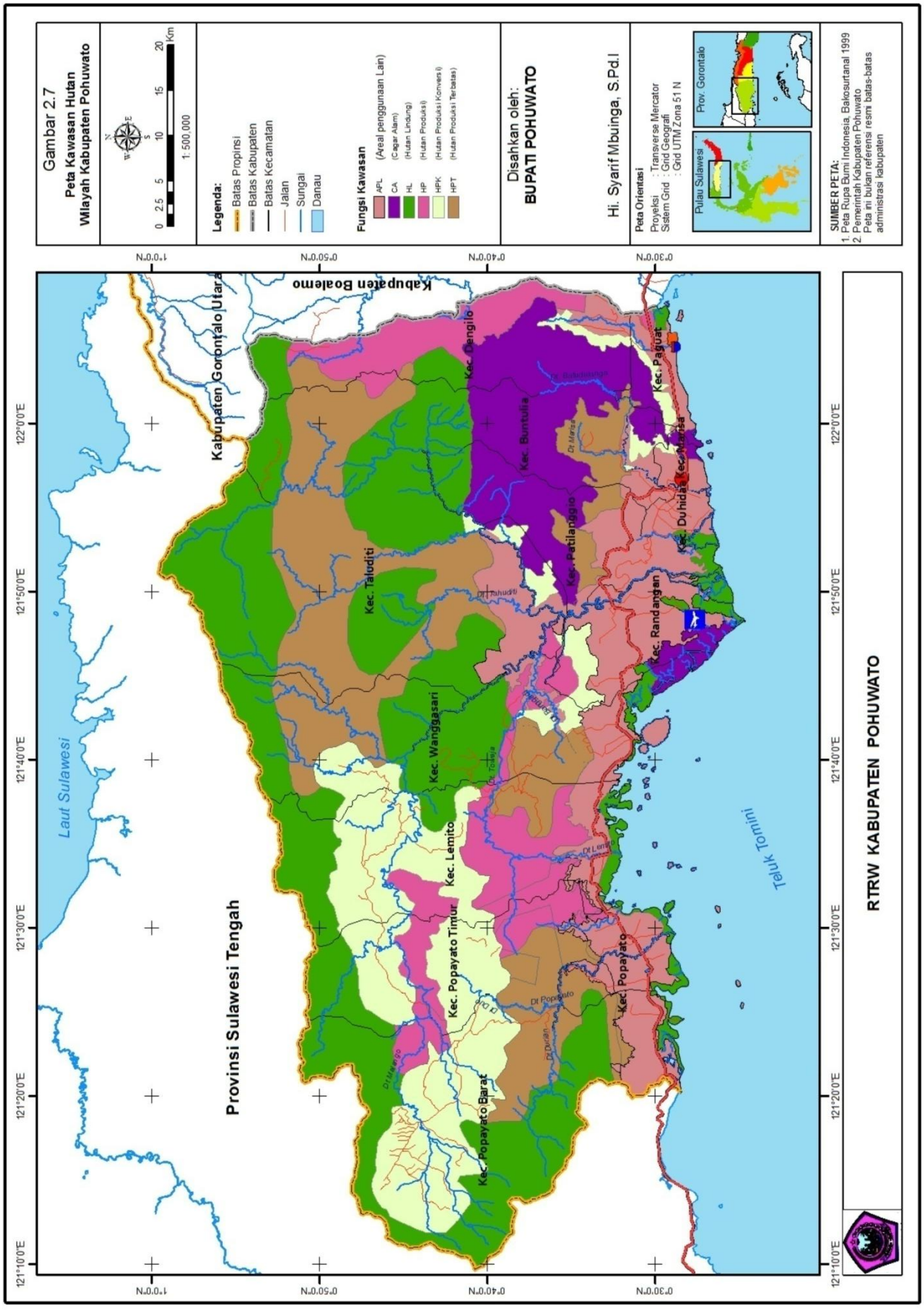
Pada tahun 2009, luas lahan yang sawah Pohuwato mencapai 3.429 hektar. Bila dirinci menurut penggunaannya, lahan yang paling luas adalah yang digunakan untuk tegal/kebun yaitu sebesar 45.548 hektar. (2,76 %), kolam/empang seluas 5.480 ha. atau sebesar 1,29 %, dan penggunaan lainnya seluas 13.079 ha. atau sebesar 3,08 %. Selengkapnya mengenai kondisi penggunaan lahan wilayah Kabupaten Pohuwato seperti terlihat pada tabel 2.11 berikut ini.

Tabel 2.11
Rekapitulasi Penggunaan Lahan
Wilayah Kabupaten Pohuwato Tahun 2009-2010

	Penggunaan Lahan	Luas (ha)	
		2009	2010
	(1)	(2)	(3)
1	Sawah Yang Diolah	3,404	3,573
2	Sawah Yang Belum Diolah	25	69
3	Tegalan / Kebun	45,548	48,655
4	Ladang / Huma	12,696	13,163
5	Pekarangan / Tanah Untuk Bangunan & Halaman Sekitar	11,944	12,183
6	Penggembalaan / Padang Rumput	5,768	5,793
7	Rawa-rawa Yang Tidak Ditanami	4,443	4,689
8	Tambak	3,790	3,790
9	Kolam / Tobat / Empang	1,460	1,465
10	Lahan Kering Yang Sementara Tidak Diusahakan	39,943	43,213
11	Tanaman Kayu-kayuan	28,959	25,706
12	Hutan (Negara)	198,884	193,302
13	Perkebunan	22,709	21,913
14	Lain-lain	44,858	46,917
	Jumlah	424,431	424,431

Sumber : -Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Pohuwato
-BPS Kabupaten Pohuwato


Gambar 2.6
Peta Tutupan Lahan
Wilayah Kabupaten Pohuwato
0 2.5 5 10 15 20 Km
1: 500.000
Legenda:
Batas Propinsi
Batas Kabupaten
Batas Kecamatan
Jalan
Sungai
Danau
Tutupan Lahan
Hutan lahan kering primer
Hutan lahan kering sekunder
Hutan mangrove primer
Hutan mangrove sekunder
Perkebunan
Pertanian lahan kering
Pertanian lhn kering cpr semak
Rawa
Sawah
Semak / belukar
Semak / belukar rawa
Tambak
Tanah terbuka
Awan
Disahkan oleh:
BUPATI POHUWATO
Hi. Syarif Mbuinga, S.Pd.I
Peta Orientasi
Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi
: Grid UTM Zona 51 N
Prov. Gorontalo
Pulau Sulawesi
SUMBER PETA:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia, Bakosurtanal 1999
2. Pemerintah Kabupaten Pohuwato
Peta ini bukan referensi resmi batas-batas administrasi kabupaten
RTRW KABUPATEN POHUWATO
Kabupaten Gorontalo Utara
Kabupaten Boalemo
Provinsi Sulawesi Tengah
Laut Sulawesi
Teluk Tomini
Kec. Dengilo
Kec. Buntulia
Kec. Paguat
Kec. Taluditi
Kec. Patilanggio
Kec. Duhiadaa
Kec. Marisa
Kec. Randangan
Kec. Wanggasari
Kec. Lemito
Kec. Popayato Timur
Kec. Popayato
Kec. Popayato Barat
Dr. Batudilanga
Dr. Mirasa
Dr. Tolalio
Dr. Durian
Dr. Hasango
1°0'0"N
0°50'0"N
0°40'0"N
0°30'0"N
121°10'0"E
121°20'0"E
121°30'0"E
121°40'0"E
121°50'0"E
122°0'0"E


Gambar 2.7
Peta Kawasan Hutan
Wilayah Kabupaten Pohuwato
0 2.5 5 10 15 20 Km
1: 500.000
Legenda:
Batas Propinsi
Batas Kabupaten
Batas Kecamatan
Jalan
Sungai
Danau
Fungsi Kawasan
APL (Areal penggunaan Lain)
CA (Cagar Alam)
HL (Hutan Lindung)
HP (Hutan Produksi)
HPK (Hutan Produksi Konversi)
HPT (Hutan Produksi Terbatas)
Disahkan oleh:
BUPATI POHUWATO
Hi. Syarif Mbuinga, S.Pd.I
Peta Orientasi
Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi
: Grid UTM Zona 51 N
Prov. Gorontalo
Pulau Sulawesi
SUMBER PETA:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia, Bakosurtanal 1999
2. Pemerintah Kabupaten Pohuwato
Peta ini bukan referensi resmi batas-batas administrasi kabupaten
RTRW KABUPATEN POHUWATO
Kabupaten Boalemo
Kabupaten Gorontalo Utara
Provinsi Sulawesi Tengah
Laut Sulawesi
Teluk Tomini
Kec. Dengilo
Kec. Buntulia
Kec. Paguat
Kec. Duhiadaa
Kec. Patilanggio
Kec. Taluditi
Kec. Randangan
Kec. Wanggasari
Kec. Lemito
Kec. Popayato Timur
Kec. Popayato
Kec. Popayato Barat
121°10'0"E
121°20'0"E
121°30'0"E
121°40'0"E
121°50'0"E
122°0'0"E
1°0'0"N
0°50'0"N
0°40'0"N
0°30'0"N

Tabel 2.12
Fungsi dan Luas Kawasan Hutan
di Kabupaten Pohuwato Tahun 2009

No.	Fungsi Kawasan Hutan	Luasan (Ha)
1	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam	40.013
2	Hutan Lindung	137.605
3	Hutan Produksi Terbatas	80.083
4	Hutan Produksi Tetap	40.920
5	Hutan Produksi yang dapat dikonversi	69.678
Jumlah		368.299

Sumber : Kepmen Kehutanan Nomor : SK.433/Menhut-II/2009

2.8. Sumber Daya Mineral

Potensi bahan galian mineral (golongan B dan C) di Kabupaten Pohuwato cukup banyak dan tersebar di beberapa wilayah kecamatan, seperti di Kecamatan Buntulia, Marisa, dan Taluditi untuk jenis mineral emas. Jenis mineral granit tersebar di Kecamatan Marisa, Buntulia, Patilanggio, dan Paguat. Mineral jenis golongan bahan galian C tersedia di Kecamatan Randangan. Sedangkan untuk mineral toseki tersedia di Kecamatan Paguat, Randangan, Wanggarasi, dan Taluditi. Selengkapnya mengenai potensi bahan galian mineral di Kabupaten Pohuwato terlihat pada tabel 2.13 berikut ini.

Tabel 2.13
Potensi Bahan Galian di Kabupaten Pohuwato

No.	Jenis Mineral	Sebaran Lokasi	Potensi (ton)
1.	Emas	Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia	9,51
2.	Andesit	Desa Marisa, Kecamatan Marisa Desa Buntulia, Kecamatan Buntulia Desa Pancakarsa, Kec. Taluditi Desa Taluduyunu, Kec. Buntulia	1.000.000 755.000.000 12.500.000 7.500.000
3.	Granit	Desa Marisa, Kec. Marisa Desa Buntulia, Kec. Buntulia Desa Balayo, Kec. Patilanggio Desa Bunuyo, Kec. Paguat	125.000.000 1.000.000 250.000.000 125.000.000
4.	Sirtu	Mabaamba, Kec. Randangan	2.600.000
5.	Toseki	Iloheluma, Kec. Marisa Desa Pancakarsa, Kec. Taluditi Desa Bunuyo, Kec. Paguat Desa Bolambane, Kec. Randangan Desa Wanggarasi, Kec. Wanggarasi	2.600.000 2.600.000 3.900.000 2.600.000 2.600.000
6.	Dasit	Desa Buntulia, Kec. Buntulia	1.000.000

Sumber : Dinas Pertambangan dan Kehutanan Kab. Pohuwato

2.9. Jaringan Komunikasi

Meskipun sebagai daerah otonom baru, tetapi sebagian wilayah Kabupaten Pohuwato khususnya di Kota Marisa dan sekitarnya telah terlayani oleh sistem jaringan telepon konvensional (sistem kabel) berupa stasiun telepon otomat (STO) yang dioperasikan oleh PT. Telkom Tbk. Kapasitas STO Marisa itu sendiri sebanyak ± 1.000 SST. Penggunaan jenis telepon ini umumnya pada kantor-kantor pemerintah, kantor jasa komersial, kantor swasta, fasilitas sosial, dan rumah tangga tertentu yang memiliki aktifitas komunikasi relatif tinggi.

Sistem jaringan komunikasi lainnya yang sudah cukup populer di masyarakat adalah telepon selular. Jangkauan pelayanan sistem jaringan komunikasi telepon selular ini cukup mampu menjangkau kawasan perdesaan, sehingga interaksi masyarakat di kawasan perdesaan tersebut dengan daerah luar cukup terwadahi. Keberadaan sistem telepon selular ini menjadi salah satu pemacu pertumbuhan ekonomi wilayah dan ekonomi masyarakat, maupun perekat hubungan sosial kemasyarakatan karena mampu meningkatkan intensitas komunikasi bisnis dan sosial dimanapun penggunanya berada, baik diperkotaan maupun diperdesaan.

2.10. Perekonomian Wilayah

Gambaran mengenai ekonomi makro suatu wilayah kabupaten terindikasi dari kondisi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kabupaten tersebut. Data tahun 2009 menunjukkan bahwa kontribusi kelompok primer (pertanian, pertambangan dan penggalian) pada struktur perekonomian wilayah Kabupaten Pohuwato adalah sebesar 43,87 % lebih rendah jika dibanding dengan kelompok tersier.

Seperti diketahui kelompok tersier yang terdiri dari perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan dan jasa-jasa memberikan sumbangan sebesar 44,76 % terhadap PDRB. Sisanya 11,37 % disumbang oleh kelompok sekunder (industri, listrik, gas dan air bersih, serta bangunan).

Pada tahun 2009 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pohuwato sebesar 7,41 %, naik secara tidak signifikan yakni sebesar 0,1 % dari tahun 2008 yang berada pada

angka 7,31 %. Sementara laju pertumbuhan ekonomi rata-rata Kabupaten Pohuwato periode tahun 2005 – 2009 adalah sebesar 7,42 %. demikian pula dengan pertumbuhan rata-rata untuk periode tahun 2005 – 2009 sebesar 7,28 %. Selengkapnya mengenai kondisi perekonomian Kabupaten Pohuwato tahun 2010 – 2011 terlihat pada Tabel 2.14 berikut ini.

Tabel 2.3
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pohuwato 2010

SEKTOR	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)
PERTANIAN	7,04
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	3,15
INDUSTRI PENGOLAHAN	7,30
LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	5,28
BANGUNAN	4,76
PERDAGANGAN& AKOMODASI	7,19
ANGKUTAN & KOMUNIKASI	5,19
KEUANGAN & JASA PERUSAHAAN	9,26
JASA – JASA	11,17
PDRB	7,45

Sumber : PDRB Kabupaten Pohuwato tahun 2010